Orasi Wisuda Pada Wisuda Ke-69 Universitas Tarumanagara Minggu, 07 Mei 2017



Tema: Lulusan Universitas Tarumanagara Yang Siap Menghadapi Persaingan Kerja di Era Globalisasi

Oleh : Ferry Siswojo Djongianto, S.H, LL.M

Direktur Senior Sinar Mas

Ketua Ikatan Alumni Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Yth. Bapak The Ning King, Ketua Pembina Yayasan Tarumanagara; Bapak Dr. Gunardi, S.H, M.H, Ketua Pengurus Yayasan Tarumanagara; Bapak Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, Rektor Universitas Tarumanagara; Para Guru Besar, Anggota Senat, beserta jajaran pimpinan di lingkungan Universitas Tarumanagara;

Para wisudawan dan wisudawati yang kami banggakan, para orang tua/wali yang berbahagia;

Para undangan dan hadirin yang kami hormati;

Salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama, perkenankan saya mengajak seluruh yang hadir di sini memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat karuniaNya, maka kita semua bisa hadir pada hari ini pada acara Sidang Terbuka Senat dan Wisuda Ke-69 Universitas Tarumanagara.

Melalui kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Universitas Tarumanagara yang telah mengundang saya untuk memberikan orasi wisuda pada hari ini dan juga melalui kesempatan yang baik ini saya tidak lupa mengucapkan selamat kepada para wisudawan-wisudawati Universitas Tarumanagara yang telah berhasil menyelesaikan masa studinya dengan baik.

Seperti kita ketahui di era globalisasi saat ini kompetisi untuk mendapatkan pekerjaan dan persaingan kerja merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh para wisudawan-wisudawati, tidak terkecuali wisudawan-wisudawati Universitas Tarumanagara. Setiap tahunnya ribuan lulusan dari berbagai universitas bersaing mencari pekerjaan. Tentunya hal tersebut menjadi perhatian kita semua. Oleh karenanya, pembekalan dan persiapan merupakan kunci dari sukses para wisudawan-wisudawati dalam menghadapi dunia kerja.



Dalam menghadapi persaingan kerja dan memulai hidup bermasyarakat, para wisudawan dan wisudawati harus mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikis, selain itu para wisudawan-wisudawati juga dituntut untuk memiliki *integritas* dan *profesionalisme* yang tinggi dalam bekerja. Hal lain yang juga tidak kalah penting para wisudawan-wisudawati juga harus memiliki jiwa *entrepreneur*, dimana sangat diharapkan para wisudawan-wisudawati tidak hanya memikirkan untuk mencari kerja akan tetapi akan lebih bagus lagi jika dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Pengalaman saya sebagai seorang *user* di perusahaan dan sebagai seorang advokat membuat saya mengerti betul kebutuhan pasar saat ini, dimana para user/pemberi kerja sangat menjunjung tinggi pekerja yang memiliki profesionalitas dan jiwa *integritas* yang tinggi. Oleh karenanya, sangatlah penting bagi para wisudawan-wisudawati yang sekarang ini telah memperoleh gelar sarjana harus memiliki *profesionalisme* dan jiwa *integritas* yang tinggi.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya untuk mencapai kesuksesan adalah memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, memiliki jaringan dan yang terutama mampu berbahasa asing, dikarenakan bahasa merupakan modal utama kita dalam berkomunikasi. Bahasa Inggris wajib dikuasai dan akan lebih bagus apabila para wisudawan-wisudawati juga menguasai bahasa lain seperti bahasa Mandarin misalnya. Seperti kita ketahui saat ini kebangkitan Negara Cina dalam bidang perekonomian telah berdampak besar pada perdagangan dunia saat ini termasuk Negara Indonesia.

Sebagai kalimat penutup dalam orasi ini, izinkan saya mengutip filosofi hidup Jack Ma yang merupakan pemilik dan pendiri alibaba. com yang sukses dan berhasil dalam bisnisnya 'Hari ini sangat kejam, hari esok semakin kejam, lusa akan sangat indah. Tapi sayang, banyak orang yang sudah menyerah di esok malam'.

Selamat Sukses!!!

Ferry Siswojo Djongianto, S.H.,LL.M.

